

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat - sifat serta hubungan yang diselidiki.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian di Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin Kabupaten Deli Serdang

#### **3.3. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan tanggal 17 November – 15 Desember 2014 , akan menggambarkan sekilas Kecamatan Beringin dan menganalisis Peranan Kelompok Informasi Masyarakat ( KIM ) dalam mewujudkan Desa Mandiri di Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang.

Kecamatan Beringin tergolong kedalam daerah beriklim sedang dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kedua musim ini dipengaruhi oleh dua angin yang terdiri dari angin gunung yang membawa hujan dan angin laut yang membawa udara panas dan lembab.

Pertumbuhan penduduk sedikit mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Sementara mata pencahariannya umumnya pertanian. Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar bagi pemerintah daerah yang sedang berkembang.

Sementara itu berdasarkan sebaran mata pencaharian penduduk

Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin adalah pertanian. Sayangnya karena tingkat pendidikan yang rendah, kebanyakan bekerja sebagai buruh . Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan dalam penanggulangan dan pengentasan kemiskinan.

Peranan adalah meliputi norma - norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang atau masyarakat. Dalam arti merupakan rangkaian peraturan - peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. Menurut ( Soekanto 2001 ) peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

Peranan merupakan dari pengertian sebagaimana membimbing dan sebagai seorang yang berada disuatu kelompok atau organisasi, yang sifatnya memiliki peran opinion leader yang cukup dan bisa menggerakkan anggotanya atau masyarakatnya. Menurut pengertian tersebut, defenisi dari peranan, kegiatan yang dilakukan organisasi untuk mendiskusikan manfaat - manfaat yang diperoleh dari suatu hasil diskusi yang disalurkan kepada masyarakat.

Proses peranan dapat dimaknai sebagai membuka pintu gerbang komunitas atau organisasi dan suatu keputusannya diterima dan mendapat sambutan dengan baik dari masyarakat.

Hal ini akan menentukan suatu harapan besar bagi masyarakat dengan menjadi sebuah wadah yang bisa menampung aspirasi dari masyarakat dan bisa menjadi kemitraan bagi masyarakat maupun bagi pemerintah daerah.

Peranan Kelompok Informasi Masyarakat ( KIM ) di Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang dalam mewujudkan

Desa Mandiri adalah sebuah kelompok yang dibentuk oleh masyarakat dan anggotanya masyarakat yang merupakan salah satu program dari Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam mewujudkan desa - desa yang memahami pentingnya mengakses informasi. Termasuk Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang yang memiliki KIM, untuk mewujudkan Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang bisa menjadi desa yang mandiri mengerti akan informasi dari luar seperti pesan - pesan pembangunan.

Dari keseluruhan Peranan KIM dalam mewujudkan desa mandiri memiliki aktivitas dalam mengakses informasi, yang melakukan aktivitas untuk mengakses informasi dari berbagai sumber setelah itu melakukan diskusi tentang informasi. Dari hal tersebut melakukan penerapan yang merupakan aktivitas untuk menerapkan pengetahuan atau informasi yang telah diperoleh KIM lalu mendiskusikan bersama.

Dari hal tersebut KIM bertujuan untuk saling menukar pengalaman dalam mendayagunakan informasi. KIM sebagai penyebaran informasi dalam menyebarkan informasi bila informasinya telah diolah dan diyakini sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Dari hal - hal aktivitas tersebut KIM juga sebagai menyerap aspirasi masyarakat, yang dilakukan melalui pertemuan antar anggota secara formal maupun informal.

KIM sebagai media informasi masyarakat di Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang untuk mewujudkan desa sadar informasi dan mengurangi dari desa tertinggal ini adalah salah

satu program pembangunan nasional

### **3.4. Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Peran KIM di desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang
- b. Kendala - kendala yang dihadapi oleh kelompok informasi masyarakat

### **3.5. Populasi dan Sampel**

Populasi yang kita ambil dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Beringin sedangkan sampel yang diambil lebih kita khususkan terhadap warga desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin. Sementara itu penulis menggunakan teknik purpose sampling dalam menentukan sampelnya.

Purposive sampling adalah salah satu cara yang dapat menentukan sampel dan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan data secara maksimal. Penulis memilih beberapa key informan, yang dapat dijadikan narasumber untuk memberikan informasi seputar permasalahan penerapan UU KIP di Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis, yaitu : Kepala Bidang Humas (*Key Informan*), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi ( PPID ) di Dinas Infokom Kabupaten Deli Serdang, selain itu penulis juga akan mewawancarai beberapa orang masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan Undang - Undang Keterbukaan Informasi Publik di Deli Serdang.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian Kepustakaan ( *library research* ), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan teori dan konsep dari perpustakaan berupa buku - buku ilmiah, buku referensi dan dokumen yang ada hubungannya dengan ruang lingkup penelitian ini yang akan digunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan.
- b. Penelitian Lapangan ( *field work research* ) yaitu pengumpulan data dengan berhadapan langsung dengan cara yaitu :
  - Observasi adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan
  - Wawancara adalah pengumpulan data dengan memperoleh informasi melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden atau informan
  - Studi Dokumen dan Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen - dokumen dan data serta yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, khususnya data sekunder.

#### Penyajian Hasil Wawancara

Adapun sistem penyajian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden, dimana melalui metode pengumpulan data dan wawancara berdasarkan pertanyaan sejumlah informasi yang didapat dari narasumber sebanyak 4 orang.

Melalui beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada 4 orang, hal ini sesuai dengan kebutuhan menyangkut berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan input jawaban tersebut penulis berhasil menghimpun data dari sumber yang valid.

Selanjutnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Daftar Pertanyaan
  - a. Menurut Bapak, KIM itu dibentuk seperti apa?
  - b. Sudah sejauh mana Infokom melakukan kegiatan pembinaan KIM?
  - c. Bapak Sumantri yang juga sebagai tokoh masyarakat, apa bapak tau apa itu KIM, dan sejauh mana pemberdayaannya.
  - d. Tentunya ibu tau atau pernah mendengar istilah desa mandiri, detailnya seperti apa desa mandiri itu sejauh yang ibu ketahui?

2. Rangkuman jawaban responden

Dari uraian tanya jawab diatas beberapa catatan saat wawancara, penulis kemukakan rangkuman pendapat antara lain:

Bahwa pelaksanaan pemberdayaan KIM yang dikelola dinas Informasi dan Komunikasi Kab. Deli Serdang setidaknya merupakan program yang sifat pengelolaan kelompoknya dari dan untuk masyarakat dengan melihat kondisi umum wilayah dan permasalahan daerah masing - masing. ( Wawancara dengan Bapak Sofyan Saragih selaku Kabid Kelembagaan Komunikasi Dinas Infokom Kab. Deli Serdang).

Hal lain yang dikemukakan responden antara lain:

Untuk menciptakan jaringan informasi, media komunikasi dua arah dengan menghubungkan satu kelompok masyarakat dengan kelompok

masyarakat lainnya agar bisa saling memberdayakan dan tukar informasi.

Pembinaan yang kita lakukan salah satunya pembinaan di antar kecamatan. Membuat bulletin KIM sangat berguna untuk menambah wawasan anggota KIM serta masyarakat luas.( Wawancara dengan Bapak Manurung selaku Kabid Penjaringan Data dan Informasi Dinas Infokom Kab. Deli Serdang).

Selanjutnya yang dikemukakan tokoh masyarakat Sumantri Psr V Sunda Kelapa)

KIM itu dijalankan untuk masyarakat secara berkelompok, di bina dan diarahkan sebagai corongnya pemerintah dalam penyampaian informasi.

KIM itu suatu kelompok yang dibentuk untuk melayani masyarakat yang membutuhkan informasi.

Selanjutnya yang dikemukakan masyarakat Ibu Niar

Desa yang mandiri bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, mengelola hasil perdesaannya dan punya kelengkapan sendiri tidak bergantung pada pemerintah, walaupun ada ya alhamdulillah.